

<https://doi.org/.....>

ANALISIS SEMIOTIKA MENURUT TEORI CHARLES SANDERS PEIRCE PADA LAGU “ARHBO”

Naila Syarofah, Dr. Muhsin Riyadi, MA, Ihsan Sadu'din, M.
Hum,



Citation:

Correspondence:

Name of Correspondence....
Email...

Received:

Accepted:

Published:



Department/Division, University, Country

ABSTRACT

Penulisan Skripsi ini memfokuskan pada analisis Semiotika dengan teori Charles Sanders Peirce dalam lagu yang berjudul Arhbo yang dipopulerkan oleh Ozuna dan Gims. Adapun dalam skripsi ini, penulisan menggunakan metode kualitatif, dengan korpus lirik lagu Arhbo versi arab. Tujuan dari penulisan ini diantaranya untuk mengetahui analisis semiotika dalam lagu arhbo berdasarkan teori Charles Sanders Peirce dan untuk mengetahui unsur-unsur yang berputasi pada trikotomi semiotika dalam kalimat lagu arhbo.

Penulisan skripsi ini menggunakan deskripsi kualitatif. Yaitu dengan melakukan pengamatan melalui data-data yang telah ada, mencari pola-pola antara hubungan dengan berbagai konsep-konsep yang sebelumnya pernah ditentukan. Dalam skripsi ini, peneliti menyimpulkan bahwa lirik lagu arhbo mempunyai makna dari aspek semiotika. Ada beberapa pada lirik lagu Arhbo yang memiliki tanda semiotika pada trikotomi yang terdiri dari aspek Respetamen ada 2 tanda Sinsign. Dari aspen

Objek ada 8 tanda icon, 2 tanda indeks, dan 4 tanda symbol. Dan dari aspek Interpretan ada 1 tanda Rheme. Contoh dari tanda Sinsign ialah bernyanyi dengan suara keras. Penanda suara keras. Petandanya suara keras bisa berarti tegas, bisa berarti marah. Contoh dari aspek objek icon ialah selamat datang kami terhormat dengan kehadiranmu. Penanda kehadiranmu. Petandanya tertuju kepada orang yang telah datang keberadaan ditempat piala dunia Qatar 2022. Contoh dari tanda indeks ialah selamat datang tamu kami tercinta. Penandanya tamu petandanya terbuka buat orang yang mengunjungi, menghadiri acara piala dunia 2022 Qatar. Contoh dari tanda symbol ialah timur dan barat hati dan pikiran. Penandanya timur dan barat petandanya petunjuk arah mata angin. Contoh dari aspek Interpretan yaitu tanda dari Rheme yaituayo bergabung dengan kami. Penandanya bergabung Petandanya bisa berteman, merangkul, bisa sedang berkumpul.

Kata Kunci :

Semiotika, Lirik Lagu, Arhbo Versi Arab, Ozuna dan Gims.

1. Pendahuluan

Bahasa menurut (2011:7) pateda adalah rangkaian bunyi-bunyi yang teratur sebagai suatu alat (instrumental) yang menggantikan tempat seorang individu dalam mengatakan sesuatu kepada mitra tuturnya dan pada akhirnya menimbulkan kerja sama antara penutur dan mitra tutur. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa bahasa yang berupa bunyi teratur mempunyai peran alternatif bagi penutur untuk mengungkapkan pikirannya yang kemudian ditanggapi oleh lawan bicaranya hingga terjalin komunikasi yang baik.

Kemudian, bahasa juga dijelaskan secara rinci oleh Chaer (2012:33) berupa sistem, berbentuk lambang, berbentuk bunyi, bersifat arbitrer, bermakna, konfensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, manusiawi, digunakan sebagai alat interaksi sosial, dan berfungsi sebagai identitas penuturnya. Chaer lebih menjelaskan bahasa sebagai alat komunikasi yang memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan bahasa yang dimiliki oleh makhluk ciptaan Tuhan yang lain atau bisa dikatakan bahasa merupakan hak milik manusia sebagai insan yang mampu berkomunikasi dan karenanya manusia bisa berkembang dan bertahan hidup.

Menurut Parker (dalam Djohan, 2003: 4) memaparkan bahwa musik merupakan sebuah hasil dari pemikiran, elemen vibrasi atas frekuensi, amplitude, bentuk, dan durasi yang belum menjadi musik bagi manusia apabila semua itu ditranformasi secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak. Musik adalah sebuah cara dalam melakukan komunikasi dengan melalui suara dengan tujuan dapat menyampaikan suatu pesan yang terkandung didalamnya.

Oleh karena itu dalam setiap lagu memiliki sebuah cerita yang berbeda mulai dari lagu yang dinyanyikan dengan nuansa senang, sedih, jenaka, dan yang lainnya. Cerita tersebut merupakan sebuah pesan yang disampaikan oleh penulis lagu terhadap

pendengarnya. Maka dari itu, seorang musisi memiliki sarana yang baik untuk mengungkapkan pesan atau perasaan kepada orang yang dituju melalui lantunan lagu.

Menurut Fitri (2017: 256) mengatakan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda atau lambang yang digunakan manusia untuk berinteraksi. Hal tersebut tidak terlepas dari fungsi bahasa yang merupakan alat penyampai gagasan melalui kegiatan komunikasi.

Lagu merupakan sebuah susunan yang terdiri dari bait dan lirik yang terpadu dan menyatu menjadi satu keutuhan. Dalam sebuah lirik di dalam lagu adalah perwujudan dari perasaan seorang penyair atau penulis yang dituangkan dalam bahasa yang indah maupun imajinasi yang dihadirkan penyair dalam seluruh lirik yang dirangkai melalui penghayatan yang dalam. Lirik lagu merupakan suatu tempat bagi para pengarang sebagai bentuk perwakilan atau perwujudan isi hatinya, dan juga dalam lirik lagu dapat dijadikan sebagai media komunikasi. Sejalan dengan pendapat Rokhani yang mengatakan bahwa salah satu yang termasuk ke dalam fungsi sastra adalah sebagai komunikasi antara pendengar dan pembaca. (Rokhani, 2019).

Lirik lagu Arhbo versi Arab yang menjadi OST Piala Dunia 2022 Qatar mewakili kerinduan akan keseruan World Cup pertama kali di negara Islam. lirik lagu Arhbo versi Arab yang telah dilengkapi teks Arab, latin dan artinya yang banyak diminati penyuka lagu lagu berbahasa Arab. Nada ceria dengan logat menyenangkan lagu Arhbo ini mengingatkan kesuksesan gelaran dunia penuh dakwah nyata yang sukses di negeri Islam. (Andi Maisaroh, 2023).

Pelopop semiotika kontemporer Charles Sanders Peirce (1839-1914) dan Ferdinand de Saussure (1857- 1913). Peirce, seorang ahli logika Amerika, terkenal karena kontribusinya di bidang ini. Filsafat, yang menyelidiki cara berpikir orang, bukanlah fokus karyanya. Logika Peirce didasarkan pada penggunaan tanda. Untuk berpikir, berkomunikasi, dan menawarkan sesuatu dari penampakan kosmos, tanda-tanda diperlukan (Zaimar, 2014:1). Dalam penciptaan semiotika modern, Peirce telah meletakkan dasar.

Faizetul Ukhrayyah yang berjudul Analisis Semiotik Riffaterre pada Syair Lagu Man Ana (Karya Al-Imam Al-Habib Umar Muhdhor Bin Abdurrahman Assegaf). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna dari pesan yang terkandung dalam syair lagu Man Anā karya al-Imam al-Habib Umar Muhdhor bin Abdurrahman Assegaf menggunakan analisis semiotik dari Michael Riffaterre. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan teknik baca dan catat untuk mengumpulkan data. Kemudian untuk menganalisis data, peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa syair lagu Man Anā dalam pembacaan heuristik memiliki makna yang masih tersebar dan gagasan yang belum menyatu. Dalam pembacaan hermeneutik, hipogram potensial menghasilkan makna seorang “aku” mengungkapkan rasa cinta dan hormat kepada sosok “kalian.” Model dalam syair lagu ini adalah kalimat man anā man anā laulākum dan kaifa mā ḥubbukum kaifa mā ahwākum. Model tersebut menghasilkan matrik syair, yaitu tentang kedudukan guru di hadapan murid. Hipogram aktual yang menjadi latar terbentuknya matrik ini adalah perkataan Sayyidina Ali bin Abi Thalib r.a. bahwa ada enam perkara yang menjadi bekal seorang murid bisa memperoleh ilmu

dalam belajar, salah satunya adalah petunjuk atau bimbingan guru. Maka sudah seharusnya seorang murid memberikan cinta dan penghormatan yang besar terhadap gurunya.

Nur Rahmi Budiman Palari, 2015. Analisis semiotika dalam lirik lagu “payung teduh” karya Mohammad Istiqamah Djamad. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research). Jenis penelitian ini diolah secara deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menganalisis dan menggambarkan objeknya secara apa adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis semiotika yang terdapat dalam lirik lagu “payung teduh” karya Mohammad Istiqamah Djamad. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, berdasarkan hasil analisis semiotika terhadap lirik lagu tersebut pada trikotomi pertama yang sering muncul adalah pemaknaan secara Indeks dan juga Simbol, pada trikotomi kedua makna keseluruhan dapat dijelaskan bahwa masih banyak kata yang telah menjadi representamen hanya saja belum mampu menjadi tanda dikarenakan tidak teraplikasikannya representamen tersebut, serta pada trikotomi ketiga makna yang menonjol adalah makna menunjukkan bahwa tanda yang merupakan preposisi dan berfungsi sebagai pengantar. Secara keseluruhan lirik lagu tersebut secara semiotic bermakna cinta dan kerinduan yang dirasakan oleh dua insane manusia.

alasan memilih lagu ini karna lagu ini yang ada bahasa arab pertama kali di piala dunia dan saya ingin mengetahui bahasa dari lagu ini yaitu bahasa Qatar yang amiyah bahasa sehari-hari orang qatar dengan menggunakan kajian semiotika teori Charles sanders Pierce.

Peneliti yang saya buat ini fokus pada analisis semiotika lirik lagu arab arhbo, dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mencatat data-data yang ada. Peneliti menyimpulkan bahwa lirik lagu Arhbo mempunyai makna yang mendalam jika dilihat dari sudut pandang semiotika.

Maka dari permasalahan tersebut, Peneliti akan menganalisis proposal dengan judul, “Analisis Semiotika Teori Charles Sanders Pierce dalam lagu Arhbo”.

2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Khusus melalui prosedur observasi mata yang kami gunakan, penelitian ini lebih fokus pada makna yang terkandung dalam topik penelitian dan analisis datanya sebaiknya menggunakan analisis refleksif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan.

Menurut Krik & Miler (1989: 9), penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu-ilmu sosial yang terutama mengandalkan pengamatan manusia baik wilayah maupun terminologinya. Objek penelitiannya adalah ikon, indeks, dan simbol dalam lagu Arhbo versi bahasa Arab. (Anggito & Setiawan, 2018).

Pada penelitian ini, menggunakan teori semiotika C. S Pierce memfokuskan kepada hubungan trikotomi antara tanda-tanda dalam karya sastra. Hubungan trikotomi yang dimaksud yaitu hubungan antara objek, representamen dan interpretan. Dalam hubungan antara trikotomi, terbagi menjadi 3 bagian yaitu hubungan tanda yang dilihat berdasarkan persamaan (kesamaan) antara unsur-unsur yang diacu yang biasanya disebut dengan ‘ikon’, hubungan tanda yang dilihat dari adanya sebab akibat antarunsur sebagai sumber acuan yang disebut sebagai ‘indeks’, dan hubungan tanda yang dilihat berdasarkan konvensi antarsumber yang dijadikan sebagai bahan acuan yang disebut

dengan ‘simbol’. Studi pustaka ialah bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kegiatan ini (kajian pustaka) bertujuan mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, rekaman sejarah, dan lain-lainnya. (Tutu Putri, 2021)

1. Sumber Data

Sumber data primer yang diambil oleh peneliti adalah lirik lagu Arhbo versi Arab yang dipopulerkan oleh Ayed, Nasser dan Haneen dari tautan : https://youtu.be/_EjC3ubg8ZQ, lagu ini diambil dari channel resmi Ooredoo Qatar lagu ini ramai pada saat event piala dunia Qatar 2022 bulan november lagu ini banyak dinyanyikan oleh artis-artis atau seleb luar yang berada di Qatar. Setelah diteliti ada beberapa lirik lagu yang mengandung unsur semiotik dari segi makna, trikotomi. Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada sumber-sumber skunder berupa buku-buku penerjemahan kamus berbahasa Arab, dan buku-buku pendukung seperti buku semiotika, jurnal, skripsi dan lain-lain.

2. Teknik Penumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data merupakan salah satu fase dalam melakukan penelitian. Dengan mendapatkan data yang diinginkan, peneliti dapat melanjutkan ke fase berikutnya, yaitu menemukan inti dalam fokus masalah. Sugiyono (2014: 240) menjelaskan bahwa dokumen dapat dijadikan data. Bentuk dari dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, seperti video, foto, dll. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbentuk dokumen yang berupa gambar yang didalamnya terdapat tulisan (lirik lagu) pada Album Arhbo the Ooredoo Qatar yang diunduh di Youtube.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan bentuk dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Langkah dalam mengumpulkan data pada penelitian ini dengan mendengarkan setiap lirik lagu, mencatat, mengklasifikasi, dan mencocokkan kembali lirik lagu pada album Arhbo the Ooredoo Qatar untuk menganalisis data dalam penelitian ini. langkahlangkah dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Teknik simak adalah salah satu jenis teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak dari penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan (Mahsun, 2005: 92). Penelitian ini peneliti menyimak setiap lirik lagu yang ada pada album Arhbo the Ooredoo Qatar secara terus menerus dan seksama untuk memahami isi lagu tersebut. Sudaryanto (dalam Muhammad, 2011:208) menyatakan dalam teknik simak diperlukan teknik lanjutan, yaitu teknik simak bebas cakap. Peneliti hanya menjadi penyimak tanpa ikut berbicara dengan sumber data untuk mendapatkan informasi. Teknik ini dilakukan karena data berupa dokumen tertulis atau video. Dilanjutkan dengan menggunakan teknik catat, yaitu mencatat lirik-lirik lagu dengan kombinasi elemen-elemen lagu yang menciptakan sebuah makna.

2. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang didapatkan, baik berupa dokumen tertulis atau dokumen dalam bentuk gambar/video. Sugiyono (2014: 240) menjelaskan bahwa dokumen dapat menjadi data, dokumen tersebut dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, video, dll.

Akhirnya, data-data yang telah didapatkan selanjutnya akan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian, yaitu semiotika Charles Sander Pierce, yaitu tanda, trikotomi.

3. Analisis data

Teknik data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan dalam analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009). Penulis melakukan analisis data itu dengan menggunakan beberapa cara :

1. Melakukan identifikasi kata-kata

2. Penulis melakukan klasifikasi berdasarkan kriteria yang telah dibuat yakni pertama kriteria termasuk respectamen apabila memenuhi beberapa syarat dan kriteria termasuk objek atau interpretan apabila memenuhi beberapa syarat.

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data yang diklasifikasi dalam kajian semiotika pada lagu *Welcome* karya Ozuna yang dibahas dalam penelitian ini menurut Pierce dalam (Sabour, 2018: 41). Ini adalah aspek Trikotomi yaitu dari Respectamen (sign) terdiri dari Qualisign, Sinsign, Legisign. Dan juga ada Objeck terdiri dari icon, indeks, symbol. Dan juga ada Interpretan terdiri dari Rheme, Dicisign, Argument. Uraian mengenai data dapat dilihat pada tabel pada Bab 2:

1. Respectamen (Sign)

a. Qualisign

b. Sinsign

1. Bernyanyilah untuk orang yang anda cintai

Penanda : Bernyanyilah

Petanda : Suatu nyanyian, bisa berarti sedih, senang.

Kata “bernyanyilah” di atas termasuk ke dalam aspek Sinsign, dikarenakan kata bernayilah merupakan penanda dari Respectamen yang Sinsign tanda berdasarkan bentuk atau rupa dalam kenyataan.

Kutipan lagu tersebut memiliki makna tentang bernyanyi untuk mendukung mereka idolakan team sepak bola. kata bernyanyilah pada lirik lagu Arhbo pada baris keenam belas.

2. Bernyanyi dengan suara keras

Penanda : suara keras

Petanda : suara keras, bisa berarti marah, tegas.

Kata “suara keras” di atas termasuk ke dalam aspek Sinsign, dikarenakan kata suara keras merupakan penanda dari Respectamen yang Sinsign tanda berdasarkan bentuk atau rupa dalam kenyataan.

Kutipan lagu tersebut memiliki makna tentang teruslah bernyanyi dengan lantang jangan sampai berhenti. Kata suara keras pada lirik Arhbo pada baris kedelapan belas.

c. Interpretan

2. Objek

a. Icon

1. Selamat datang, kami terhormat atas kehadiran.

Penanda : kehadiranmu

Petanda : Ditujukan kepada orang yang datang ke tempat penyelenggaraan Piala Dunia Qatar 2022.

Kata “Kehadiranmu” di atas dicantumkan ke dalam aspek ikon, karena kata “Kehadiranmu” merupakan tanda yang memiliki kemiripan alamiah dengan yang ditandakan. Kata “keberadaanmu” dalam lagu ini merupakan suatu tanda yang dapat mewakili orang yang dimaksud dan dituju dalam lagu tersebut. Ikon yang hubungan antara tanda dan penandanya sama dengan hubungan alamiah. Atau dengan kata lain ikon merupakan hubungan antara tanda dan hal serupa. Oleh karena itu, kata Kehadiranmu disertakan pada sisi ikon. Kata “kehadiranmu” pada lirik lagu Arhbo terdapat pada baris ketiga.

2. Kami mengulurkan tangan dan menyungguhkan keramahtamahan kami
penanda: keramahtamahan

Petanda: Tuan rumah ramah terhadap tamu yang datang menghadiri Piala Dunia 2022.

Kata “keramahan” dalam lagu Arhbo ini merupakan tanda sikap seorang tamu terhadap tamunya. Ikon yang mendefinisikan hubungan antara tanda dan penanda setara dengan bentuk alamiahnya. Dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan benda serupa. Oleh karena itu, kata keramahtamahan dimasukkan dalam lirik lagu Arhbo pada baris keempat.

3. Tempat tinggal kami adalah tempat tinggalmu sepanjang hari

Penanda : tempat tinggal

Petanda : Tuan rumah menyediakan persinggahan bagi tamu yang datang menghadiri Piala Dunia Qatar 2022.

Kata “tempat tinggal” di atas termasuk ke dalam aspek ikon, karena kata “tempat tinggal” merupakan tanda yang mempunyai kemiripan alamiah dengan yang ditandakan. Ikon yang hubungan antara tanda dan penandanya sama dengan hubungan alamiah. Dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan benda serupa. Oleh karena itu, kata tempat tinggal termasuk ke dalam aspek ikon. Kata “tempat tinggal ini” pada lirik lagu Selamat Datang terdapat pada baris kelima.

4. Bergabunghlah bersama kami, oh

Penanda : bergabung

Petanda : menyatukan berbagai negara yang dituju dalam puisi

Kata “bergabung” di atas termasuk pada bagian samping ikon, karena kata bergabung merupakan tanda yang mempunyai kemiripan alamiah dengan yang ditandakan. Ikon yang mendefinisikan hubungan antara tanda dan objek yang cocok. Oleh karena itu, kata Gabung disertakan di samping ikon. Kata penghubung pada lirik lagu Selamat Datang ini terdapat pada baris kedua belas.

5. Semuanya main bersama, ooh

Penanda : main

Petandanya : beraksi untuk memeriahkan pertandingan bola piala dunia 2022 Qatar

Kata “ main” di atas termasuk kedalam aspek ikon, dikarenakan kata main merupakan penanda yang memiliki kemiripan secara alamiah dengan petandanya. Ikon yang tanda hubungan antara tanda dan penandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek yang bersifat kemiripan. Oleh karna itu, kata main termasuk kedalam aspek ikon. Kata main ini pada lirik lagu arhbo terdapat pada baris keempat belas.

6. Bernyanyilah untuk orang yang anda cintai.

Penanda : bernyanyilah

Petandanya : bersuaralah atau beri dukungan kepada negara team bola yang kau sukai.

Kata “bernyanyilah” di atas termasuk kedalam aspek ikon, dikarnakan kata bernyanyilah merupakan penanda yang memiliki kemiripan secara alamiah dengan petandanya. Ikon yang tanda hubungan antara tanda dan penandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek yang bersifat kemiripan. Oleh karna itu, kata bernyanyilah termasuk kedalam aspek ikon. Kata bernyanyilah ini pada lirik lagu arhbo terdapat pada baris keenam belas.

7. Kami menyambut kalian di Dhoha dengan cinta dan semangat

Penanda : semangat

Petandanya : tuan rumah piala dunia 2022 Qatar menyambut tamunya dengan antusiasme dan suka cita.

Kata “semangat” di atas termasuk kedalam aspek ikon, dikarenakan kata semangat merupakan penanda yang memiliki kemiripan secara alamiah dengan petandanya. Ikon yang tanda hubungan antara tanda dan penandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek yang bersifat kemiripan. Oleh karna itu, kata semangat termasuk aspek ikon. Kata semangat ini pada lirik lagu arhbo terdapat pada baris kedua puluh.

8. Kami menyambut kalian semua

Penanda : menyambut

Petandanya : tuan rumah mengiringi, menerima, mencari tamu, apa yang dimaksud pada syair tersebut.

Kata “menyambut” di atas termasuk kedalam aspek ikon, dikarenakan kata menyambut merupakan penanda yang memiliki kemiripan secara alamiah dengan petandanya. Ikon yang tanda hubungan antara tanda dan penandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek yang bersifat kemiripan. Oleh karna itu, kata menyambut termasuk aspek ikon. Kata menyambut ini pada lirik lagu arhbo terdapat pada baris kedua puluh.

b. Indeks

1. Selamat datang tamu kami tercinta

Penanda : tamu

Petandanya : terbuka buat yang ingin menghunungi, menghadiri acara piala dunia 2022 Qatar.

Kata “tamu” dikarenakan ditanda dengan hubungan sebab akibat dan keterkaitan, ada tamu pasti ada yang mengundang.

Kutipan lagu tersebut memiliki makna tentang seseorang datang kerumah orang lain atau negara orang. Kata tamu pada lirik arhbo pada baris kedua.

2. Bernyanyi dengan suara keras jangan pernah berhenti

Penanda : suara keras

Petandanya : aktivitas yang dilakukan seseorang

Kata “suara keras” dikarnaka ditandai dengan hubungan sebab akibat dan keterkaitan, adanya suara keras pasti ada keramaian atau berisik.

Kutipan lagu tersebut memiliki makna tentang semuanya untuk meramaikan acara bola piala dunia 2022 Qatar sampai selesai. Kata suara keras pada lirik lagu arhbo pada baris kedelapan belas.

c. Symbol

1. Selamat datang semua, ooh

Penanda : selamat datang

Petandanya : terbuka buat semua orang

Kata “selamat datang” dikarnakan tanpa tanda kemiripan maupun kaitan namun hanya dengan hubungan konvensional antara penanda dan objeknya. Kutipan lagu tersebut memiliki tentang mempersilakan 3. masuk. Kata selamat datang terdapat pada baris pertama.

2. Timur dan barat, hati dan pikiran

Penanda : timur dan barat

Petandanya : petunjuk arah mata angin

Kata “timur dan barat” dikarnakan tanpa tanda kemiripan maupun kaitan namun hanya dengan hubungan konvensional antara penanda dan objeknya. Kutipan lagu tersebut memiliki makna bercampur berbagai negara apa saja yang datang ke Qatar. Kata timur dan barat terdapat pada baris ketujuh.

3. Kami menyambut kalian di Dhoha dengan tangan terbuka

Penanda : tangan terbuka

Petandanya : memeluk

Kata “tangan terbuka” dikarnakan tanpa tanda kemiripan maupun kaitan namun hanya dengan konvensional antara penanda dan objeknya. Kutipan lagu tersebut memiliki makna tentang diterima dengan murah hati atau suka hati. Kata tangan terbuka terdapat pada baris kedua puluh satu.

4. Kita saling menggulurkan tangan

Penanda : menggulurkan tangan

Petandanya : perkenalan

Kata “menggulurkan tangan” dikarnakan tanpa tanda kemiripan maupun kaitan namun hanya dengan konvensional antara penanda dan objeknya. Kutipan lagu tersebut memiliki makna tentang persahabatan, kekompakan, bersama. Kata menggulurkan tangan terdapat pada baris keempat.

3. Interpretan

a. Rheme

1. Ayo bergabung dengan kami, ooh

Penanda : bergabung

Petanda : berteman

Kata “bergabung” di karnakan di tandai dengan yang masih dapat dikembangkan karna memungkinkan ditafsirkan dalam pemaknaan yang berbeda-beda. Kutipan lagu tersebut memiliki makna tentang berteman, merangkul, berkumpul. kata bergabung terdapat pada baris kedua belas.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data pada lagu “Arhbo” karya Ozuna dan Gims maka dapat disimpulkan semiotika yang terdapat pada lagu “Arhbo” karya Ozuna dan Gims yaitu semiotika yang digunakan adalah trikotomi yang terdiri dari Respetamen itu ada Qualisign, Sinsign, Legisign. Dan Objek terdiri dari icon, indeks, symbol. Dan interpretan terdiri dari Rheme, Dicisign, Argument.

1). Representamen (Sign) merupakan bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap pancaindra dan mengacu pada sesuatu, Representamen dibagi menjadi tiga:

a. Qualisign: tanda berdasarkan sifatnya. Contoh: warna merah, karena dapat dipakai untuk menunjukkan cinta, bahaya, atau larangan.

b. Sinsign: tanda berdasarkan bentuk atau rupa dalam kenyataan. Contoh: suatu jeritan, bisa berarti heran, senang, atau kesakitan.

c. Legisign: tanda berdasarkan suatu peraturan yang berlaku umum, suatu konvensi, atau suatu kode. Contoh: rambu-rambu lalu lintas.

2) Objek diklasifikasikan menjadi tiga, di antaranya:

a. Icon (ikon) yaitu tanda yang meyerupai yang diwakilinya atau suatu tanda yang menggunakan kesamaan atau ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudkan. Sebuah tanda dirancang untuk mempresentasikan sumber acuan melalui simulasi atau persamaan. (Danesi, 2004: 38- 39). Contoh: Tanda toilet perempuan dan laki-laki di pintu masuk toilet.

b. indeks bersifat kausal memiliki hubungan sebab akibat.

c. Symbol yaitu suatu tanda yang ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama. Simbol merupakan jenis tanda yang bersifat arbitrer dan konvensional. (Budiman, 2004: 32). Contoh: bunga mawar yang dilambangkan sebagai simbol cinta. Burung Merpati sebagai lambah berkat atau dalam agama nasrani sebagai simbol Roh Kudus.

3) Interpretan, dibagi menjadi tiga;

a) Rheme adalah tanda yang masih dapat dikembangkan karena memungkinkan ditafsirkan dalam pemaknaan yang berbeda-beda. Contoh: orang dengan mata merah, bisa jadi sedang mengantuk, sakit mata, iritasi, baru bangun tidur atau bisa jadi sedang mabuk.

b) Dicisign (Dicent Sign) adalah tanda yang interpretannya terdapat hubungan yang benar ada atau tanda yang sesuai dengan fakta dan kenyataannya. Contoh: jalan yang sering terjadi kecelakaan, maka dipasang rambu “hati-hati rawan kecelakaan.”

c) Argument adalah tanda yang sifat interpretannya berlaku umum atau tanda yang berisi alasan tentang sesuatu hal. Contoh: tanda larangan merokok di SPBU, karena SPBU merupakan tempat yang mudah terbakar.

2. Ada beberapa pada lirik lagu Arhbo yang memiliki tanda semiotika pada trikotomi yang terdiri dari aspek Respetamen ada 2 tanda Sinsign. Dari aspek Objek ada 8 tanda icon, 2 tanda indeks, dan 4 tanda symbol. Dan dari aspek Interpretan ada 1 tanda Rheme. Contoh dari tanda Sinsign ialah bernyanyi dengan suara keras. Penanda suara keras. Petandanya suara keras bisa berarti tegas, bisa berarti marah. Contoh dari aspek objek icon ialah selamat datang kami terhormat dengan kehadiranmu. Penanda kehadiranmu. Petandanya tertuju kepada orang yang telah datang keberadaan ditempat piala dunia Qatar 2022. Contoh dari tanda indeks ialah selamat datang tamu kami tercinta. Petandanya tamu petandanya terbuka buat orang yang mengunjungi, menghadiri acara piala dunia 2022 Qatar. Contoh dari tanda symbol ialah timur dan barat hati dan pikiran. Petandanya timur dan barat petandanya petunjuk arah mata angin. Contoh dari aspek Interpretan yaitu tanda dari Rheme yaitu ayo bergabung dengan kami. Petandanya bergabung Petandanya bisa berteman, merangkul, bisa sedang berkumpul.

References (example)

Sobur, Alex 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA

Axcell Nathaniel & Amelia Wisda Sannie. (2018). *Analisis Semiotika Makna*

Kesendirian pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus. *Jurnal Semiotika*, 19(2), 107–117.

Dewi, Murti Candra. (2013). *Representasi Pakaian Muslimah dalam Iklan (Analisis*

Semiotika Charles Sanders Peirce pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid

Nova). *Jurnal Komunikasi Profetik* Vol. 06 No. 02.

Utariah, Nanda. *Representasi Citra Laki-laki Budaya Sunda (Studi Analisis Semiotik*

Charles Sander Pierce dalam Sinetron Preman Pensiun). *Jurnal Sosiologi*

Vol.17 No. 2

Mohamad Mansyur dan Kustiwan, *Dalîl al-kâtib wa la-mutarjim*, *Pedoman Bagi*

- penerjemah Arab-Indonesia dan IndonesiaArab, Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2002. Anas Amin Alamsyah dan Achmad (Ed.)
- Toni, A dan Rafki, F. 2017. Studi Semiotika Pierce Pada Film Dokumenter The Look Of Mu'arrof, A., Q. 2019. Analisis Semiotika Dalam Novel Gadis Pesisir Karya Nunuk Y.
- Munip, A. (2005). Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia; Suatu Pendekatan Error Analysis. *Al-'Arabiyah*, 1 (2).
- Arifizal. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riffaterre, Michael, 1978. *Semiotics of Poetry*. Bloomington and London: Indiana University Press.
- Nathaniel, A. & Sannie, A. W. (2020). Analisis Semiotika Makna Kesendirian pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 19(2), 107-117.
- Udu, S. (2008). Nilai dan Fungsi Lagu Daerah Tolaki Tinjauan Semiotik. *Jurnal Pembelajaran Seni dan Budaya*, 3(2), 286848.
- Adyatma, M. G. A. (2019). Konstruksi Makna Lirik Lagu "Different Word" oleh Alan Walker (Analisis Semiotik Ferdinand de Saussure) Stikosa-AWS. Sari, Yuli Puspita "Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu 'Deen Assalam' cover Nissa Sabyan". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4.2 (2019): 187.
- Fitri, Syarif. "Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu "Cerita Tentang Gunung Dan Laut" Karya Payung Teduh." *Jurnal Komunikasi* 8.3 (2017)